



DOMESTIC UPDATE

Rasio Pengusaha RI Hanya 3,57 Persen, di Bawah Negara Tetangga

Menteri Perdagangan (Mendag) Budi Santoso mengungkapkan rasio pengusaha di Indonesia masih tertinggal dibandingkan negara-negara tetangga. Ia mencatat saat ini rasio pengusaha di Indonesia baru mencapai 3,57 persen, lebih rendah dari Malaysia dan Thailand yang berada di atas 4 persen, serta Singapura yang mencapai 8,6 persen. Untuk menjadi negara maju, rasio kewirausahaan harus mencapai 10-12 persen. Peningkatan jumlah pengusaha sangat penting untuk menjaga pertumbuhan ekonomi dan mendukung ekosistem kewirausahaan nasional. Salah satu strategi yang terus didorong oleh Kemendag adalah penguatan brand serta merek lokal, termasuk melalui kemitraan usaha berbasis waralaba dan lisensi. Potensi sektor waralaba di Indonesia sendiri dinilai cukup besar. Berdasarkan laporan kegiatan usaha 2024, industri waralaba di Tanah Air telah menyerap tenaga kerja sebanyak 97.872 orang dengan total omzet mencapai Rp143,25 triliun. Dari jumlah tersebut, sebanyak 34.503 gerai dikelola secara mandiri, sementara 17.786 gerai telah diwaralabakan. Hingga Februari 2025, Kemendag mencatat ada 157 pemberi waralaba dalam negeri dan 154 waralaba dari luar negeri yang beroperasi di Indonesia. Dari jumlah tersebut, sektor food and beverage (F&B) masih mendominasi dengan komposisi 47,77 persen, diikuti jasa kecantikan, pendidikan non-formal, ritel, dan lainnya.

Defisit APBN Februari 2025 Capai Rp31,2 Triliun, 0,13% dari PDB

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau APBN Februari 2025 mencatatkan defisit Rp31,2 triliun. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menjelaskan bahwa defisit APBN setara dengan 0,13% terhadap produk domestik bruto (PDB). Defisit itu melebar dari posisi bulan sebelumnya atau Januari 2025, yaitu Rp23,5 triliun atau 0,10% terhadap PDB. Penerimaan perpajakan Rp240,4 triliun atau 9,7% dari target tahun ini, terdiri dari penerimaan pajak Rp187,8 triliun atau 8,6% dari target. Secara keseluruhan, pemerintah mendesain defisit APBN 2025 setahun penuh senilai Rp616,2 triliun atau 2,53% terhadap PDB. Pendapatan negara sepanjang Januari–Februari 2025 mencapai Rp316,9 triliun atau setara 10,5% dari target penerimaan. Penerimaan itu turun 20,8% dari periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp400,4 triliun. Sementara itu, realisasi belanja negara pada Januari–Februari 2025 tercatat senilai Rp348,1 triliun atau 9,6% dari alokasi pemerintah. Realisasi belanja tercatat turun 6,9% dari periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp374,3 triliun. Seiring realisasi tersebut, keseimbangan primer APBN Februari 2025 tercatat surplus Rp48,1 triliun. Sebagai perbandingan, keseimbangan primer pada Februari 2024 adalah Rp95 triliun.

Hingga 12 Maret 2025, Realisasi Anggaran Program MBG Mencapai Rp710,5 M

Secara resmi Pemerintah telah menambah anggaran program Makan Bergizi Gratis (MBG) dari Rp71 T menjadi Rp171 T. Adapun realisasi anggaran tersebut hingga 12 Maret 2025 mencapai Rp710,5 M. Wakil Menteri Keuangan, Suahasil Nazara menambahkan bahwa realisasi program MBG telah dirasakan oleh 2,05 juta penerima manfaat sejak awal tahun 2025 hingga pertengahan bulan Maret tahun 2025. Penerima program MBG diterima oleh 111.127 anak-anak pra SD, 912.023 siswa SD maupun Madrasah Ibtidaiyah (MI), 578.465 siswa SMP/Madrasah Tsanawiyah (MTs), 424.145 siswa SMA/MA/SMK, serta 10.681 santri dari pondok pesantren. Selain itu, program MBG juga turut disalurkan kepada 4.548 siswa di Sekolah Luar Biasa (SLB), 7.811 balita, 1.835 ibu hamil, dan 2.613 ibu menyusui. Sua turut menambahkan bahwa kebutuhan alokasi anggaran program MBG tahun 2025 yang diantisipasi menjadi Rp171 T dan akan disiapkan serta terus dilakukan pemantauan atas realisasi anggaran.

Indonesia's Entrepreneur Ratio at Only 3.57%, Lagging Behind Neighboring Countries

Indonesia's Minister of Trade, Budi Santoso, revealed that the country's entrepreneur ratio remains behind its regional peers. Currently, Indonesia's entrepreneur ratio stands at only 3.57%, lower than Malaysia and Thailand, which are above 4%, and significantly below Singapore at 8.6%. To achieve the status of a developed nation, the entrepreneurship ratio must reach 10-12%. Increasing the number of entrepreneurs is crucial for sustaining economic growth and strengthening the national entrepreneurial ecosystem. One of the strategies continuously promoted by the Ministry of Trade is enhancing local brands through business partnerships based on franchising and licensing. Indonesia's franchise sector holds significant potential. According to the 2024 business activity report, the franchise industry has absorbed 97,872 workers with a total revenue of IDR 143.25 trillion. Of this, 34,503 outlets are independently managed, while 17,786 outlets operate under franchise agreements. As of February 2025, the Ministry recorded 157 domestic franchisors and 154 foreign franchises operating in Indonesia. The food and beverage (F&B) sector dominates the market, accounting for 47.77%, followed by beauty services, non-formal education, retail, and other sectors.

State Budget Deficit Reaches IDR 31.2 Trillion in February 2025, Equal to 0.13% of GDP

Indonesia's State Budget (APBN) recorded a deficit of IDR 31.2 trillion in February 2025, equivalent to 0.13% of the Gross Domestic Product (GDP). Minister of Finance Sri Mulyani Indrawati explained that the deficit widened from January 2025, which stood at IDR 23.5 trillion or 0.10% of GDP. Tax revenues amounted to IDR 240.4 trillion, or 9.7% of this year's target, with tax receipts reaching IDR 187.8 trillion, or 8.6% of the target. For the full year of 2025, the government has designed a budget deficit of IDR 616.2 trillion, or 2.53% of GDP. As of January to February 2025, state revenue reached IDR 316.9 trillion, or 10.5% of the revenue target, marking a 20.8% decline from the same period in the previous year, which amounted to IDR 400.4 trillion. Meanwhile, state spending for the same period stood at IDR 348.1 trillion, or 9.6% of the government's allocation, reflecting a 6.9% decrease from IDR 374.3 trillion in the corresponding period of the previous year. Consequently, the primary balance in February 2025 posted a surplus of IDR 48.1 trillion, compared to a surplus of IDR 95 trillion in February 2024.

As of March 12, 2025, Budget Realization for the Free Nutritious Meal (MBG) Program Reaches IDR 710.5 Billion

The Indonesian government has officially increased the budget allocation for the Free Nutritious Meal (MBG) program from IDR 71 trillion to IDR 171 trillion. As of March 12, 2025, the budget realization has reached IDR 710.5 billion. Deputy Minister of Finance, Suahasil Nazara, stated that the MBG program has benefited 2.05 million recipients from the beginning of 2025 to mid-March 2025. The beneficiaries include 111,127 pre-school children, 912,023 elementary school and Madrasah Ibtidaiyah (MI) students, 578,465 junior high school and Madrasah Tsanawiyah (MTs) students, 424,145 senior high school, Madrasah Aliyah (MA), and vocational school students, as well as 10,681 Islamic boarding school (pesantren) students. Additionally, the program has reached 4,548 students in Special Needs Schools (SLB), 7,811 toddlers, 1,835 pregnant women, and 2,613 breastfeeding mothers. Suahasil further emphasized that the anticipated budget requirement for the MBG program in 2025 stands at IDR 171 trillion, with the government ensuring continuous monitoring of budget realization.

EXCHANGE RATE

	31 Desember 2024	13 Maret 2025	d-t-d (%)	m-t-d (%)	y-t-d (%)
Indonesia	16.132,00	16.428,00	0,15	1,01	-1,83
Tiongkok	7,30	7,24	-0,07	0,48	0,77
Filipina	57,98	57,36	0,00	1,08	1,06
India	85,61	87,01	0,23	0,58	-1,63
Korea Selatan	1.478,60	1.454,01	-0,14	0,35	1,66
Jepang	157,24	147,76	0,33	1,91	6,03
Thailand	34,28	33,71	0,30	1,62	1,66
Malaysia	4,47	4,43	-0,14	0,63	0,84
Singapura	1,37	1,34	-0,24	1,13	2,19
EU	0,97	0,92	-0,37	4,37	4,54

STOCK PRICE INDEX

	13 Maret 2025	Dtd (%)	Rank	Mtd (%)	Rank	Ytd (%)	Rank
Indonesia (JCI)	6.647,42	-0,26	9	6,01	1	-6,11	8
Filipina (PSEi)	6.242,07	0,76	2	4,07	2	-4,39	7
Malaysia (FTSE BM)	1.510,03	1,70	1	-4,11	10	-8,06	10
Singapura (STI)	3.837,52	0,12	4	-1,49	7	1,32	4
Thailand (SET 50)	1.159,64	-0,04	5	-3,65	9	-17,18	11
Hong Kong (HSI)	23.462,65	-0,58	11	2,27	3	16,96	1
Jepang (Nikkei 225)	36.790,03	-0,08	7	-0,98	6	-7,78	9
Korea (Kospi)	2.573,64	-0,05	6	1,61	4	7,26	2
Tiongkok (SH Comp.)	3.358,73	-0,39	10	1,14	5	0,21	5
Amerika Serikat (DJIA)	41.350,93	-0,20	8	-4,37	11	-2,80	6
Inggris (FTSE 100)	8.575,31	0,40	3	-2,00	8	4,92	3

COMMODITY PRICE

	Actual	Unit	Actual	Unit.Conv	Daily	Monthly	Yearly	Date
Crude Oil	66,69	USD/Bbl			-1,46%	-5,74%	-17,45%	Mar/13
Brent	69,97	USD/Bbl			-1,38%	-6,40%	-17,45%	Mar/13
Natural gas	4,03	USD/MMBtu			-1,29%	8,10%	116,25%	Mar/13
Gasoline	2,13	USD/Gal			-0,72%	2,50%	-20,75%	Mar/13
Coal	101,50	USD/T			-3,24%	-2,68%	-22,58%	Mar/12
Gold	2.986,20	USD/t.oz			1,64%	3,65%	38,17%	Mar/13
Nickel	16.434,00	USD/T			-1,71%	6,33%	-8,01%	Mar/13
Palm Oil	4.557,00	MYR/T			1,51%	1,22%	5,07%	Mar/13
Rice	13,52	USD/cwt	298,06	USD/T	-0,12%	-3,51%	-24,30%	Mar/13
Soybeans	9,99	USD/Bu	367,07	USD/T	1,19%	-3,55%	-16,40%	Mar/13
Corn	4,52	USD/Bu	177,94	USD/T	0,71%	-8,93%	4,19%	Mar/13
Wheat	5,49	USD/Bu	201,72	USD/T	1,90%	-8,50%	3,15%	Mar/13
Sugar	19,20	Cts/pound	384,00	USD/T	1,82%	-5,80%	-11,79%	Mar/13
Coffee	389,06	Cts/pound	7.780,40	USD/T	-0,45%	-7,29%	105,80%	Mar/13
Cocoa	7.925,36	USD/T			-2,21%	-22,24%	7,03%	Mar/13
Beef	312,10	BRL/15KG			0,05%	-2,48%	24,59%	Mar/12
Rubber	1,95	USD/kg			-1,17%	-4,79%	18,18%	Mar/13



Source : Bloomberg, Bursa Efek Indonesia, Tradingeconomics, Agricultural Conversion Calculator



GLOBAL UPDATE

ASIA PACIFIC

Sentimen Konsumen Thailand Menurun

Indeks keyakinan konsumen Universitas Kamar Dagang Thailand turun menjadi 57,8 pada Februari 2025 dari level tertinggi delapan bulan di bulan Januari sebesar 59,0. Penurunan ini didorong oleh ketidakstabilan politik dan pemulihan ekonomi yang rapuh. Sementara itu, dampak penuh dari fase kedua pemberian bantuan tunai masih belum pasti, karena program tersebut baru dimulai pada akhir Januari, dengan rincian utama masih dalam peninjauan oleh komite stimulus ekonomi. Bank sentral telah memperingatkan bahwa ekonomi negara tersebut mungkin tumbuh lambat tahun ini karena tantangan dalam produksi manufaktur dan persaingan dari barang impor, meskipun ada dukungan dari pariwisata. Pada tahun 2024, PDB Thailand tumbuh sebesar 2,5%, di bawah target resmi sebesar 2,7%. Dari sisi harga, inflasi tahunan Thailand turun menjadi 1,08% pada bulan Februari dari puncaknya dalam delapan bulan sebesar 1,32% pada bulan Januari, tetapi inflasi inti meningkat lebih jauh hingga mendekati 1% dari sebelumnya 0,83%.

Thai Consumer Sentiment Declines

Thailand's Consumer Confidence Index, compiled by the University of the Thai Chamber of Commerce, fell to 57.8 in February 2025 from an eight-month high of 59.0 in January. The decline was attributed to political instability and a fragile economic recovery. Meanwhile, the full impact of the second phase of cash assistance remains uncertain, as the program only commenced in late January, with key details still under review by the economic stimulus committee. The central bank has warned that the country's economy may experience sluggish growth this year due to challenges in manufacturing production and competition from imported goods, despite support from the tourism sector. In 2024, Thailand's GDP expanded by 2.5%, falling short of the official target of 2.7%. On the price front, Thailand's annual inflation rate eased to 1.08% in February from an eight-month high of 1.32% in January, although core inflation rose further, approaching 1% from the previous 0.83%.

UNITED STATES

Harga Produsen AS Tidak Berubah pada Bulan Februari

Harga produsen di AS tidak berubah pada bulan Februari dari Januari 2025 (0,00%), setelah kenaikan 0,6% pada periode sebelumnya dan di bawah perkiraan kenaikan 0,3%. Ini adalah tingkat terendah dalam tujuh bulan, dengan harga jasa turun 0,2%, penurunan terbesar sejak Juli 2024, dipimpin oleh penurunan margin sebesar 1,4% untuk penjualan grosir mesin dan kendaraan. Harga juga lebih rendah untuk penjualan eceran makanan dan alkohol; penjualan eceran mobil; pakaian, alas kaki, dan aksesori; penjualan grosir bahan kimia; dan pinjaman real estat perumahan. Di sisi lain, harga barang naik 0,3%, kenaikan kelima berturut-turut, dengan dua pertiga kenaikan disebabkan oleh harga telur ayam, yang melonjak 53,6%. Harga daging babi, sayuran segar dan kering, tenaga listrik, produk tembakau, dan skrap baja karbon juga bergerak naik. Secara tahunan, harga produsen naik 3,2%, di bawah 3,7% pada bulan Januari dan perkiraan 3,3%. Indeks harga produsen inti turun 0,1% pada bulan Februari dan 3,4% pada tahun tersebut, jauh di bawah perkiraan.

US Producer Prices Remain Unchanged in February

Producer prices in the US remained flat in February 2025 (0.00%) compared to January, following a 0.6% increase in the previous month and falling short of market expectations of a 0.3% rise. This marks the lowest rate in seven months, driven by a 0.2% decline in service prices, the steepest drop since July 2024, led by a 1.4% reduction in margins for wholesale machinery and vehicle sales. Prices also fell for retail sales of food and alcohol, motor vehicles, apparel, footwear and accessories, wholesale chemicals, and residential real estate loans. On the other hand, goods prices rose by 0.3%, marking the fifth consecutive monthly increase, with two-thirds of the rise attributed to a 53.6% surge in chicken egg prices. Prices for pork, fresh and dry vegetables, electricity, tobacco products, and carbon steel scrap also moved higher. On an annual basis, producer prices increased by 3.2%, down from 3.7% in January and below market forecasts of 3.3%. The core producer price index fell by 0.1% in February and rose 3.4% year-over-year, significantly below expectations.

EURO ZONE

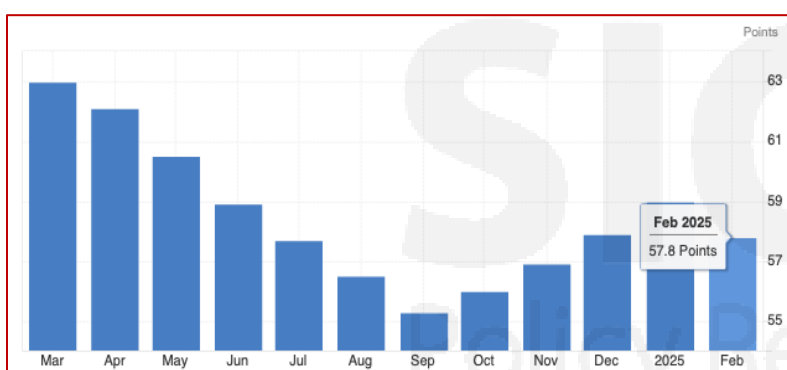
Produksi Industri Zona Eropa Tumbuh Melampaui Ekspektasi Pasar

Produksi industri Zona Eropa meningkat sebesar 0,8% (mtm) pada Januari 2025, melampaui ekspektasi pasar sebesar 0,6% dan membalikkan penurunan -0,4% yang direvisi pada bulan Desember 2024. Peningkatan tersebut didorong oleh pemulihan yang kuat dalam produksi barang setengah jadi (naik 1,6% vs. -1,7% pada Desember) dan kenaikan moderat dalam produksi barang modal (0,5% vs. -1,9%). Namun, produksi menurun untuk barang konsumsi tidak tahan lama (-3,1% vs. 7,2%), energi (-1,2% vs. 1,5%), dan barang konsumsi tahan lama (-0,2% vs. 0,3%). Secara tahunan, produksi industri Zona Eropa stabil pada Januari, dibandingkan dengan ekspektasi pasar sebesar 0,9% dan mengakhiri periode kontraksi selama 20 bulan.

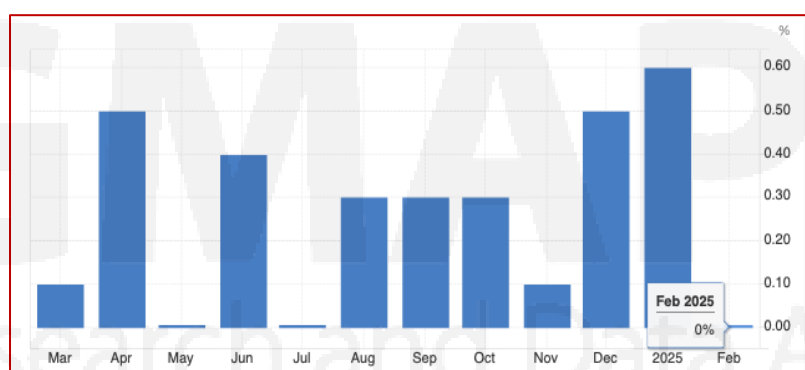
Eurozone Industrial Production Surpasses Market Expectations

Eurozone industrial production expanded by 0.8% month-on-month in January 2025, exceeding market expectations of a 0.6% increase and reversing the revised -0.4% decline recorded in December 2024. The growth was driven by a robust recovery in intermediate goods production (up 1.6% vs. -1.7% in December) and a moderate rise in capital goods output (0.5% vs. -1.9%). However, production declined in non-durable consumer goods (-3.1% vs. 7.2%), energy (-1.2% vs. 1.5%), and durable consumer goods (-0.2% vs. 0.3%). On an annual basis, Eurozone industrial production remained flat in January, falling short of market expectations of a 0.9% increase, yet marking the end of a 20-month contraction period.

India Inflation Rate
(%, yoy)



United States Inflation Rate
(%)



Euro Area Industrial Production
(%, mtm)

